

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari manajemen struktur modal adalah menggabungkan sumber – sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi. Dana dapat dipenuhi dari sumber intern ataupun sumber ekstern perusahaan.

Sebelum perusahaan memutuskan menggunakan sumber modal yang sesuai keadaan dan kebutuhan modalnya, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat mengenai sifat biaya, tingkat resiko maupun keuntungan dari masing – masing sumber modal yang nantinya akan dipilih oleh perusahaan

Faktanya, perusahaan – perusahaan di Indonesia masih sangat tergantung pada sumber eksternal seperti utang bank dan pasar modal. Menurut survey Bank Indonesia kuartal II tahun 2013, sebanyak 54,91 persen pengembang yang menjadi responden, mengungkapkan bahwa dana internal masih menjadi sumber utama pendanaan, namun penggunaan dana eksternal masing cukup tinggi yaitu sekitar 45,08 persen yang secara terperinci berasal dari pinjaman perbankan 32,41 persen, dana konsumen 10,17 persen, sisanya dari Lembaga Keuangan Non Bank sebanyak 1,25 persen dan lain – lain 1,26 persen. (Sumber : “Dana Perusahaan, Sumber Utama Pembiayaan Properti”. Kompas.com. 27 Agustus 2013).

Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak, dimana bunga utang adalah pengurang pajak dan secara umum dapat membantu menjaga keuntungan tetap dalam perusahaan dan meningkatkan ROE ( Return of Equity ) untuk pemilik perusahaan. Sedangkan kerugian karena akan memiliki *financial risk* karena perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tetap secara periodik berupa bunga pinjaman.

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Dalam suatu perusahaan umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari laba, karena laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh

dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Untuk itu profitabilitas digunakan sebagai dasar penilaian kondisi perusahaan.

Dibutuhkan suatu alat untuk menilai profitabilitas, alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik. Untuk mengukurnya digunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER).

Analisis ini menggunakan variabel penelitian struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Terutama untuk sektor makanan dan minuman seperti yang disampaikan Panggah Susanto, Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Kementerian Perindustrian (Kemenperin), menilai populasi Indonesia yang mencapai 258,7 juta jiwa merupakan pasar yang berpotensi untuk industri makanan dan minuman, dijelaskan pula bahwa industri mamin nasional memiliki daya saing yang unggul di kancan internasional. Hal ini terlihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman termasuk minyak kelapa sawit pada semester I/2017 mencapai US\$15,4 miliar. Kinerja tersebut membuat neraca perdagangan menjadi positif jika dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada paruh pertama tahun ini senilai US\$4,8 miliar.

Beberapa perusahaan makanan dan minuman baik yang skala besar maupun sedang telah berminat untuk mengembangkan bisnisnya dengan menanamkan investasi baru. Jika dilihat dari realisasi investasi industri makanan pada semester I/2017 mencapai Rp21,6 triliun, untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar US\$1,2 miliar. Capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan periode yang sama pada 2016, untuk PMDN mencapai Rp16,6 triliun dan PMA sebesar US\$988 juta. (Sumber : “Industri Makanan & Minuman Tumbuh 7,19%”. Bisnis.com. 13 Agustus 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 - 2016”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana kondisi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui dan menganalisis kondisi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis  
Dengan adanya penelitian ini, bisa mengetahui seberapa jauh teori-teori yang sudah di tempuh dibangku perkuliahan itu mampu dan dapat mengatasi permasalahan dilapangan seperti di perusahaan, terutama tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan bahan pertimbangan untuk menentukan penggunaan sumber dana dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan, dalam upaya memaksimalkan profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan.

### 3. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih di dalam dunia pendidikan.

### 4. Manfaat Bagi Pembaca

Diharapkan memberi gambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang kondisi struktur modal terhadap profitabilitas khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.